

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Restu Amalia^{1*)}

¹⁾ restuamalia21@gmail.com, Universitas Primagraha, Indonesia

*) Corresponding Author

ABSTRACT

Many new companies have tightened the company's competition in getting investors. Therefore, companies must have good performance and determine the correct financial ratios to have high corporate value because high corporate value affects a company's stock price and can increase market confidence. This study aims to determine the influence of Profitability Ratios on Firm Value, determine the effect of Firm Size on Firm Value, and determine how much influence Profitability Ratios and Firm Size have on Firm Value in Automotive and Components Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with an associative approach, which can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, used to examine specific populations or samples. The population in this study is in the automotive and component sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period, while the sample is 60 respondents in automotive and component manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The results of this study indicate that Profitability Ratios and Firm Size have a positive and significant influence on Firm Value in Automotive and Components Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: Profitability; Firm Size; Firm Value

Submitted: Juli 2023

Revised: Juli 2023

Accepted: Juli 2023

Article DOI:

<https://doi.org/10.59605/atama.v1i2.559>

PENDAHULUAN

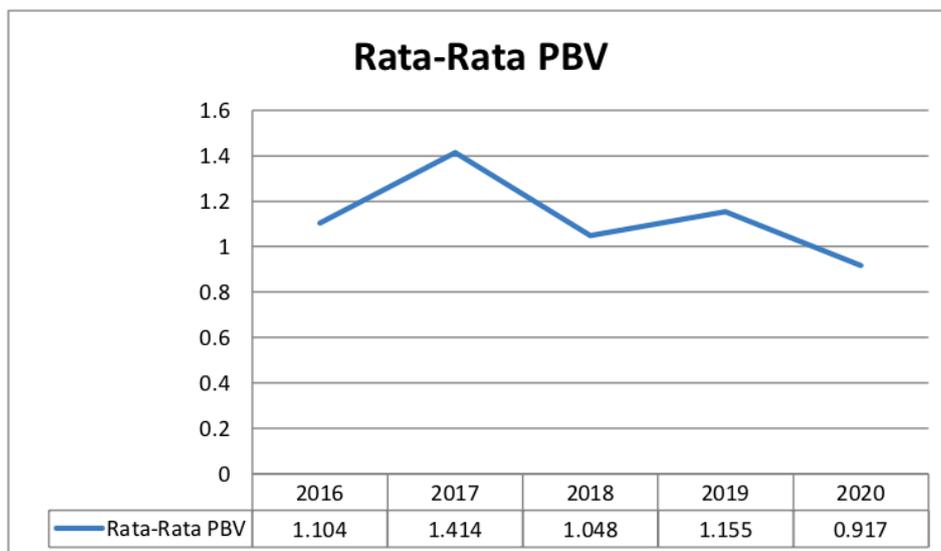
Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan suatu sektor penting bagi negara khususnya bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan ialah mencari keuntungan, setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai hal untuk tetap mempertahankan eksistensinya dan memperoleh keuntungan, terlebih semakin hari semakin banyak perusahaan baru yang masuk dan terdaftar pada pasar modal, maka semakin ketat pula persaingan untuk mendapatkan para calon investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan agar membantu kelancaran perusahaan. Sebelum masuk pada pencarian keuntungan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan modal yang merupakan fondasi awal. Selain modal yang telah disiapkan oleh owner perusahaan, modal tambahan juga terkadang menjadi kebutuhan ditengah berjalannya perusahaan. Modal tambahan ini akan memperkuat perjalanan perusahaan dengan seiring berjalannya waktu, maka dari itu go public adalah salah satu cara yang bisa dipakai agar perusahaan mendapatkan modal tambahan dari masyarakat.

Tujuan lain dari dibentuknya atau didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan, melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka hasil yang diperoleh akan semakin tinggi dan berdampak besar pada kemakmuran pemilik beserta para pemegang saham. Terlebih Pandemi Covid-19 yang masih melanda hingga saat ini, memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap berbagai industri di Indonesia, tak terkecuali otomotif dan komponen. Angka penjualan mobil maupun motor di Indonesia terjun bebas karena masyarakat memilih untuk menahan pembelian, terutama di masa-masa awal pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 pun membuat proyeksi penjualan motor dan mobil di Indonesia harus dikoreksi beberapa kali di sepanjang tahun lalu.

Sekretaris Jendral Kementerian Perindustrian Dody Widodo menyampaikan bahwa diskon pajak atau pajak penjualan barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM DTP) 100 persen mampu mendorong utilisasi industri otomotif nasional sehingga dapat memacu pemulihan perekonomian nasional. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen asset. Nilai perusahaan dapat diketahui dengan menghitung rasio Price Earnings Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Market To Book Value (MBV), Free Cash Flow (FCF), Price to Cash Flow Ratio (PCF), dan Tobin's Q. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan.

Proksi tolak ukur nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rasio Price To Book Value. Price To Book Value dalam bahasa indonesia ialah rasio harga terhadap nilai buku, yaitu rasio valuasi investasi yang digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio PBV ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. Nilai Buku atau Book Value memberikan perkiraan nilai suatu perusahaan apabila diharuskan untuk dilikuidasi. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Salah satunya cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah melalui profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Semakin bagus angka yang tercantum pada laporan laba/rugi perusahaan

maka semakin bagus pula nilai perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan tabel rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan price to book value (PBV).



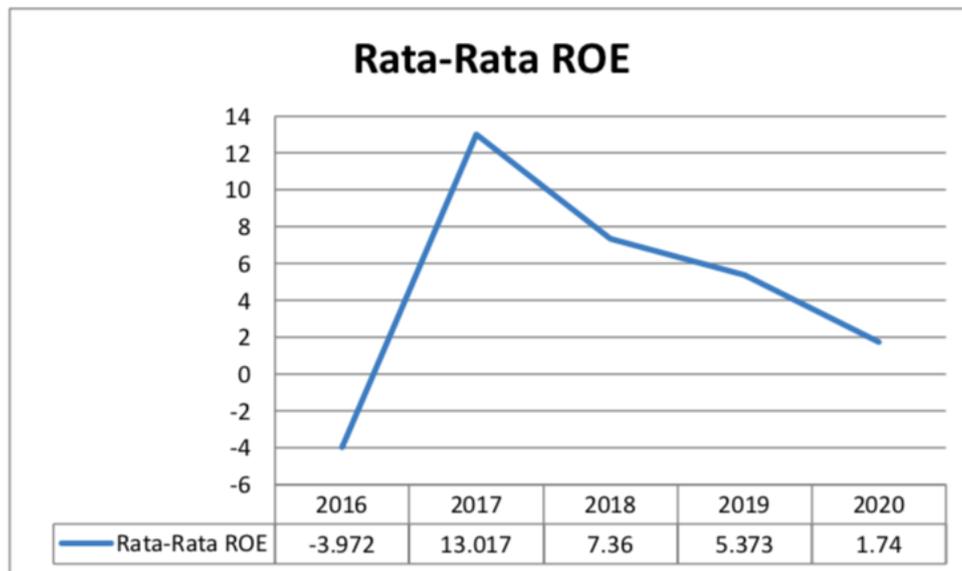
Gambar 1. Data Nilai Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen 2016-2020
Sumber : www.idx.co.id (data yang telah diolah 2022)

Berdasarkan Gambar 1 data rata-rata laporan statistik tahunan IDX yang dipublikasikan oleh website resmi IDX yang diolah selama periode penelitian 2017–2020 menunjukkan bahwa perolehan rata-rata Price to Book Value (PBV) pada sub sektor otomotif dan komponen mengalami fluktuasi menurun, selama periode penelitian dengan nilai rata-rata 1,104 pada tahun 2016, 1,414 pada tahun 2017, 1,048 pada tahun 2018, 1,155 pada tahun 2019 dan 0,917 pada tahun 2020. PBV tiap tahun perusahaan sektor otomotif dan komponen tersebut berfluktuasi menurun, ada 3 perusahaan yang memiliki PBV mengalami penurunan selama 3 tahun pada 2016, 2018 dan 2020. Perusahaan tersebut adalah Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) dan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS).

Sedangkan 1 saham yang stagnan yakni PT Nipress Tbk (NIPS) yang ditutup pada harga Rp 282/saham. Berdasarkan pengumuman yang dilansir BEI (19/2/2020), suspensi juga dikenakan kepada saham Nipress karena adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sub sektor otomotif dan komponen tersebut tidak seluruhnya mengalami peningkatan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penurunan PBV tersebut. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PBV antara lain profitabilitas dan firm size (ukuran perusahaan). Dari berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penulis tertarik untuk meneliti mengenai profitabilitas dan firm size (ukuran perusahaan) pada perusahaan di Indonesia.

Proksi tolak ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rasio Return on Total Equity (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi orang yang membeli sahamnya. Return on Total Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat Return on Total Equity (ROE) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Berikut ini merupakan tabel rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan profitabilitas (ROE).

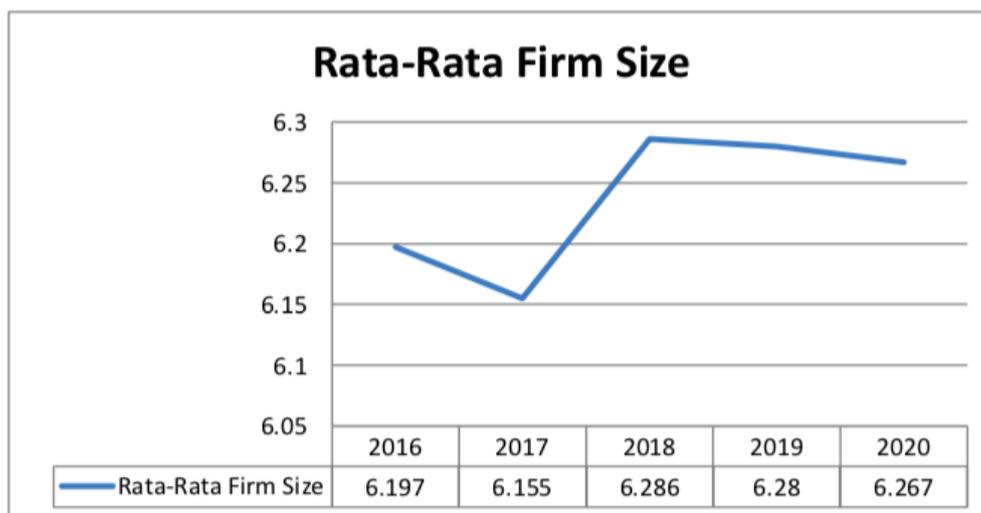


Gambar 2 Data Profitabilitas Sub Sektor Otomotif dan Komponen 2016-2020
Sumber: www.idx.co.id (data yang telah diolah 2022)

Gambar 2 menunjukkan rata-rata profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, dari gambar tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ada tiga perusahaan yang memiliki nilai ROE mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar -124 yaitu perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), menurut data dari annual report hal tersebut disebabkan oleh besarnya investasi awal di usaha baru anak perusahaan yang bergerak di bisnis makanan dan minuman yang masih dalam tahap ekspansi, pada tahun 2018 sebesar -1,3 yaitu perusahaan Gajah Tunggal Tbk (GJTL), menurut data dari annual report hal tersebut disebabkan karena adanya pelemahan nilai tukar Rupiah dan adanya kenaikan harga bahan baku yang dapat membebani profitabilitas. Dan pada 2019 sebesar -6,75 yaitu perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) menurut data dari annual report hal tersebut disebabkan oleh adanya konflik antara USA dan China kemudian adanya ketegangan di negara Timur Tengah yang dipicu masalah produksi minyak Arab Saudi. Terlebih pada tahun 2020 yang sedang mengalami masa krisis pandemi Covid-19. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja atas suatu perusahaan tersebut baik dan pasar akan percaya akan kemakmuran perusahaan tersebut ataupun sebaliknya. Profitabilitas diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham.

Pengaruh lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitas ialah Firm size (Ukuran perusahaan) digunakan sebagai kemampuan pendanaan perusahaan pada periode

tertentu. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016) dalam (Suwardika & Mustanda, 2017). Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan Log Natural dan Total Aset. Berikut ini merupakan tabel rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan firm size (Total Aset).



Gambar 3. Data Firm Size Sub Sektor Otomotif Dan Komponen 2016-2020
Sumber: www.idx.co.id (data yang telah diolah 2022)

Gambar 3 menunjukkan rata-rata firm size (ukuran perusahaan) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, dari gambar tersebut menunjukkan bahwa firm size (ukuran perusahaan) yang diprosikan dengan Total Asset mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Alasan pengambilan data perusahaan otomotif karena program pemerintah mengenai insentif PPnBM yang berdampak positif terhadap industri otomotif nasional dan berkembangnya bisnis dibidang transportasi online yang ada di Indonesia. Kemudian maraknya masyarakat berbondong-bondong mendaftar menjadi mitra transportasi online, membuat keuntungan lebih bagi perusahaan penyedia otomotif/kendaraan. Bila perusahaan otomotif tersebut dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian kendaraan, maka perusahaan tersebut dapat dipandang baik dan memiliki nilai perusahaan lebih dimata masyarakat, dan sebaliknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para Investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Sartono (2015) Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Atiningsih et al., (2020) Profitability Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) dari pendapatan (earning) yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas. ROE secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham preferen. Menurut Fahmi (2018) Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Berikut rumus untuk perhitungan ROE menurut (Sugiono & Untung 2016):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Firm Size

Menurut Christy (2018) Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Firm Size menggambarkan kemampuan meningkatkan penjualan dan earning dari total aset yang dimiliki perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Firm size merupakan salah satu kunci dalam menilai skala ekonomi dan penguasaan pasar, penguasaan pasar yang kuat cenderung menjadi daya tawar perusahaan yang tinggi dalam persaingan, ukuran perusahaan juga dengan tingkat penjualan dan total aset, dalam (Munawar, 2019). Ukuran Perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai suatu perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Firm Size (Ukuran Perusahaan) dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Ukuran Perusahaan yaitu log natural dari total aset, Suwardika & Mustanda (2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log (Total Aset)}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tercermin dari sinyal harga pasar dalam menanggapi performa perusahaan Menurut (Tandelilin, 2010) dalam (Munawar, 2019) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor pendapatan, arus kas dan tingkat tetan yang dibutuhkan investor, dimana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi. Menurut Herry (2017) kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses

kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Herry (2017) menyatakan nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik, kemudian nilai perusahaan dapat diproksikan melalui 3 cara yaitu nilai buku, nilai likuidasi, ataupun nilai pasar (saham). Menurut (Christy, 2018) Semakin tinggi Price to Book Value (PBV), semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya, hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Rumus mencari Price To Book Value (Sugiono & Untung, 2016):

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis pendekatan berbentuk asosiatif yang bertujuan mengetahui hubungan antara variabel Independen yaitu rasio Profitabilitas dan Firmsize terhadap variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dimana terdapat variabel bebas dan terikat. Dilihat dari data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah populasi untuk kedua model penelitian adalah 13 perusahaan. Perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang dapat diambil sebagai sampel dengan 5 tahun pengamatan (2016- 2020) sehingga diperoleh 60 sampel (12 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen X 5 tahun pengamatan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif deskripsi data variabel penelitian

Pergerakan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mean 1,1504, median 0,9110, variance 0,246 standar deviation 0,49616, Minimum 0,10, Maximum, 2,18, range 2,08, skewness 0,704, kurtosis -0,376.

Pergerakan Return on Equity (ROE) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mean 3,4654, median 2,7651, variance 2,555, standar deviation 1,59854, Minimum 0,89, Maximum, 9,11, range 8,22, skewness 1,498, kurtosis 4,069.

Pergerakan Firm Size Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mean 6,5617, median 6,1450, variance 1,923

standar deviation 1,38656, Minimum 3,35, Maximum, 8,68, range 5,33, skewness -0,170, kurtosis -0,353.

Uji asumsi klasik

Salah satu syarat untuk dapat menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Tabel 1. Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45017250
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,210
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa asymp sig/asymtotic significance dua sisi (2-tailed) adalah $0,107 > 0,05$ atau probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima, yang berarti data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

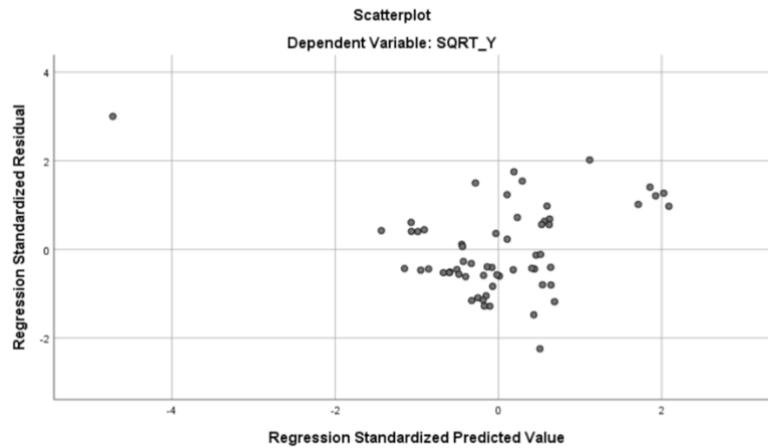
Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,992	1,085
FIRM SIZE	,992	1,085

a. Dependent Variable: Sqrt_Y

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 2 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi karena masing-masing variabel bebas nilai Tolerance nya $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.



Gambar 4. Scatter p-plot

Melihat Gambar 4 scatterplot, bahwa pola titik-titik yang ada sudah menyebar dengan baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420 ^a	,177	,148	,45800	1,958

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROE

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, diperoleh nilai test Durbin Waston sebesar 1,958 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel, dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 60 (n) dan jumlah variabel independent 2=k. Maka ditabel Durbin Watson di dapat sebesar $dU = 1,651$, oleh karena itu $du (1,651) < \text{Durbin-Watson} (1,958) < 4-du (2,349)$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. Uji parsial dan sumultan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,599	,288		5,550	,000
1 ROE	,006	,003	,253	2,023	,048
FIRM SIZE	-,097	,045	-,272	-2,174	,034

F = 6,120, Sig. 0,04

Regression = 2,568

Residual = 11,957

Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 4 memperlihatkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel independen (ROE & FIRM SIZE) yang diteliti memiliki hubungan yang signifikan terhadap dependen (Nilai Perusahaan).

Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh Profitabilitas (ROE) (X1) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 diperoleh nilai thitung > ttabel ($2,023 > 1,671$) dan nilai signifikansi $0,048 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas (ROE) (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017).

Berdasarkan hasil uji mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Menurut Herry (2017) Return On Equity (ROE) mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham, semakin tinggi ROE akan meningkatkan harga saham dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga akan terjadi pengaruh positif antara profitabilitas dengan harga saham, dimana tingginya harga saham tentu saja pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga akan mempertinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu return saham juga akan semakin besar, maka PBV juga akan meningkat.

Pengaruh Firm Size (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh Firm Size (X2) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 diperoleh nilai thitung < ttabel ($-2,174 < 1,671$) dan nilai signifikansi $0,034 < \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa berpengaruh negatif signifikan Firm Size (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nyoman Suwardika & Mustanda (2017).

Berdasarkan hasil uji mempunyai arti perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Dari hasil penelitian ini investor tidak terpengaruh dengan besarnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini terlihat dari jumlah aset yang selalu naik, namun demikian pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan negatif tidak signifikan.

Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Firm Size (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas (ROE) (X1) Firm Size (X2) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2016–2020. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,120 > 3,18$) dan nilai signifikansi $0,004 < \alpha$ ($0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa secara bersama-sama antara Profitabilitas (ROE) (X1) dan Firm Size (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prtama & Wiksuana (2016).

KESIMPULAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2016-2020. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048. Nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 diuraikan ($0,048 < 0,05$) dan mempunyai nilai t_{hitung} 2,023 dengan t_{tabel} 1,671. Hal ini menunjukkan variabel Profitabilitas (ROE) secara individu berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_{a1} diterima). Hal tersebut disebabkan karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.

Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel Firm Size yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034. Nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 diuraikan ($0,034 < 0,05$) dan mempunyai nilai t_{hitung} -2,174 dengan t_{tabel} 1,671. Hal ini menunjukkan variabel Firm Size secara individu tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_{a2} ditolak). Hal tersebut disebabkan oleh investor yang menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen, persamaan regresi yang ditentukan dan digunakan untuk menguji pengaruh dari keseluruhan variabel Profitabilitas dan Firm Size terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan yang memiliki nilai signifikan 0,004 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai f -hitung sebesar 6,120. Dapat diuraikan dengan nilai f -hitung ($6,120 > f$ -tabel ($3,18$)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keseluruhan variabel bebas secara bersama- sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat yaitu Profitabilitas dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,177, variasi income dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independent ROE dan FIRM SIZE. Sedangkan sisanya ($100\% - 17,7\% = 82,3\%$) hal ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) dan Firm Size berkontribusi 17,7% terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sedangkan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amperawati, E. D. (2022). E-Commerce Consumer Satisfaction Analysis: A Study on the Shopee Platform. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-*

Journal), 5(1), 938-951.

- Amperawati, E. D. (2022). Review of Using Instagram Social Media as a Promotional Media on Online Shop Trustworth. id. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1328-1337.
- Amperawati, E. D. (2023). Analysis of Corporate Image in Mediating the Influence of Social Media Marketing and Visitor Value on Visitor Loyalty Lembang Begonia Flower Park, Indonesia. *Business, Management and Economics Engineering*, 21(1), 356-366.
- Amperawati, E. D., Krisnanda, R., Astuti, W., & Triatmanto, B. (2022, December). Kinerja Layanan Hotel Bintang Empat Kota Bandung-Jawa Barat Di Era New Normal. In *Seminar Nasional Kepariwisata (SENORITA)# 3 2022*.
- Amperawati, E. D. (2020). Optimalisasi Reputasi Perusahaan Melalui Kinerja Layanan Hotel Di Industri Hospitalitas.
- Amperawati, E. D., Astuti, W., & Triatmanto, B. (2020). The role of service performance mediating the effect of management commitment to service quality structure on reputation of hospitality industry companies in West Java. *Management Science Letters*, 10(12), 2870-2874.
- Atiningsih, S., Pancawardani, N. L., & Mohklas, M. (2020). Pengaruh Leverage, Return On Equity (ROE), dan Firm Size Terhadap Firm Value Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Intervening. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 105-126.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, 2019, Dan 2020. (<http://www.idx.co.id>)
- Bustomi, T., Turmuzi, D., & Chaidir, J. (2020, March). Implementation Strategy of Village Fund Distribution Policy: Development of Rural in Serang District. In *International Conference on Public Administration, Policy and Governance (ICPAPG 2019)* (pp. 228-238). Atlantis Press.
- Chaidir, J. (2018). Kajian Pengembangan standar Kompetensi dan Standar Sertifikasi Tenaga Ahli Konstruksi Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (Studi Kasus Padaasosiasi Tenaga Teknik Ahli dan Terampil Indonesia) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Pascasarjana).
- Chaidir, J. (2022). Algorithm Design in the Procurement of Manpower with a Specific Time Work Agreement (Case Study at PT. Professional Indonesia Lantera Raga). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 10304-10315.
- Chaidir, J. (2022). Management of Village Funds for Development in Serang District (Case Study in Teluk Terate Village). *PINISI Discretion Review*, 5(2), 417-426.
- Chaidir, J. (2022). *Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berpola Kausalitas Dan Hubungannya Dengan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Kramatwatu* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Pascasarjana).
- Chaidir, J. (2023). Contemporary Organizational Management in the Modern Era and Its Implications in Modern Organizational Management. *Migration Letters*, 20(S4), 1103-1113.
- Chaidir, J., & Haerofiatna, H. (2023). Development of Data Management in the Implementation of Electronic-based Government in Serang Regency. *International*

Journal of Community and Cooperative Studies, 11(1), 17-25.

- Chaidir, J., & Haerofiatna, H. (2023). Network Infrastructure Development in Serang District. *International Journal of Management Technology*, 10(1), 11-19.
- Chaidir, J., & Haerofiatna, H. (2023). The Development of Serang District Government Business Process Mapping. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 11(2), 12-19.
- Chaidir, J., Haerofiatna, H., Kania, D., & Wahyudi, W. (2023). Peran mediasi komitmen afektif pada persepsi dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 30-45.
- Christy, A. (2018). *Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Satya Negara Indonesia).
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099–6118.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. ALFABETA.
- Haerofiatna, H., & Chaidir, J. (2023). Electronic-based Governance System Risk Management in Serang District. *International Journal of Business and Management Review*, 11(5), 57-66.
- Haerofiatna, H., & Chaidir, J. (2023). Regional Regulations: Implementation of Electronic-based Government System. *European Journal of Business and Innovation Research*, 11(3), 61-69.
- Haerofiatna, H., & Chaidir, J. (2023). Smart City Master Plan for the Government of Serang Regency. *Global Journal of Human Resource Management*, 11(3), 1-11.
- Herry. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. PT Grasindo.
- Kania, D. (2022). Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan pada Hotel Grandia Bandung. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 5(1), 95-105.
- Kania, D., & Mudayat, M. (2022). Kinerja karyawan hotel bintang 4 dan bintang 5 di Bandung Raya. *Jurnal Integrasi Sumber Daya Manusia*, 1(1), 1-20.
- Munawar, A. (2019). The Effect of Dividend Policy, Profitability, Liquidity And Firm Size On Firm Value In Manufacturing Companies Of Food And Beverage Subsectors. *International Journal of Science And Research (IJSR)*, 8(10), 244–252.
- Pratama, I. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289-1318.
- Regiasa, T. (2022). Pengaruh Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Kapur Pada PT. Surya Besindo Sakti Di Kabupaten Serang. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 3(1), 268-276.
- Regiasa, T. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Instrinsik,

- dan Motivasi Kerja Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 750-759.
- Regiasa, T. (2023). Pengaruh Kualitas Aparatur dan Etos Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Tunjung Teja Kabupaten Serang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Regiasa, T. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Periklanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Pada Pt. BPR Kabupaten Serang. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 11(1).
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Shiratina, A., Indika, D. R., Komariyah, I., Kania, D., & Solihin, E. H. (2020). Pemasaran Online Melalui Penerapan Iklan Secara Digital. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(1), 15-23.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Wirtadipura, D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPT SDN Cilayang Guha. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 2(1), 183-192.
- Wirtadipura, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 3(1), 354-363.
- Wirtadipura, D. (2022). Pengaruh Perencanaan dan Koordinasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Serang. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 2(2), 323-332.
- Wirtadipura, D., Madhakomala, R., & Supriyati, Y. (2020). The Evaluation Impact Program of Open Selection on High Leadership Position Career Employee in Banten Provincial Government.